

LAYANAN PARU DAN KEDOKTERAN RESPIRASI RSUD SEKARWANGI

DALAM rangka memperingati hari TB Sedunia yang bertepatan pada tanggal 24 Maret 2018. RSUD Sekarwangi mengadakan kegiatan edukasi secara rutin setiap bulan yang dikordinir oleh PKRS yaitu pendidikan kesehatan (edukasi) baik secara individu maupun kelompok.

Pada tanggal 22 Maret 2018 di Poliklinik Paru diadakan edukasi berkelompok dengan narasumber **dr. Rudi Dermawan, Sp.P** kemudian pada kesempatan yang sama tepatnya pada tanggal 28 Maret 2018 diadakan kegiatan talkshow bekerjasama dengan Radio Dian 90,2 FM di Poliklinik Edelweiss dengan narasumber **dr. Rudi Dermawan, Sp.P dan dr. Indri Savitri Idrus, Sp.P, M. Sc.**

Pada acara Talkshow tersebut, kedua narasumber membahas mengenai masalah tuberkulosis di Indonesia, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Public-Private Mix (PPM) atau Kemitraan Swasta-Pemerintah dan Layanan Paru & Kedokteran Respirasi di RSUD Sekarwangi.

Adapun pelayanan yang sudah tersedia di RSUD Sekarwangi sebagai berikut :

A. Fasilitas :

- Di RSUD Sekarwangi sudah tersedia 2 (dua) dokter spesialis paru diantaranya :
 1. dr. Rudi Dermawan, Sp. P
 2. Indri Savitri Idrus, Sp. P, M. Sc
- **1 Dokter umum mahir DOTs :**
 - dr. Annisa Resiana
 - Poliklinik DOT's
 - Poliklinik Paru
 - Diagnostik respirasi
 - Rawat inap khusus penyakit paru

B. Pelayanan :

- 1. Poliklinik Paru melayani :**
 - Konsultasi dan Pemeriksaan Spesialis Paru
 - Kasus infeksi, non infeksi, penyakit paru/kerusakan dan keganasan
 - Berhenti merokok
 - Check up kesehatan paru
- 2. Poliklinik DOT's melayani :**
 - Konsultasi dan pemeriksaan kasus TB
 - Penyuluhan dan asuhan pasien TB
 - Pencatatan, pelaporan dan penelitian TB
 - Kolaborasi TB - HIV
- 3. Pemeriksaan Diagnostik :**
 - Uji Fungsi paru : Spirometri, Peak Flow Meter, Saturasi, AGD
 - Bronkoskopi atau teropong paru

C. Rawat Inap :

- Rawat inap infeksi
- Rawat inap non infeksi
- Rawat inap kasus keganasan dada/ toraks
- Ruang isolasi
- Intervensi paru dan kegawatdaruratan paru

D. Pengembangan :

1. Gen Xpert untuk deteksi TB kebal obat
2. CO analyzer untuk mendeteksi kadar CO di paru akibat rokok atau lainnya

E. Cara Pembayaran :

- BPJS
- KIS
- Asuransi
- Jamkesda
- Perusahaan
- Tunai



TUBERKULOSIS BISA DISEMBUHKAN!!

TOSS TB! Temukan Obat Sempuh Sembuh Tuberkulosis

BERSATU Menuju Indonesia BEBAS TB 2050

DOKTER SPESIALIS PARU DI RSUD SEKARWANGI



dr. Rudi Dermawan, Sp.P



dr. Indri Savitri Idrus, Sp.P, M. Sc

PERTANYAAN PADA ACARA TALKSHOW DENGAN RADIO DIAN 90,2 FM

1. Pertanyaan dari bu Yuli Bojong Lopang Jampang

Dok, anak saya usianya baru 2 tahun punya penyakit flek paru-paru harus berobat selama 9 bulan, tapi setelah berobat selama 7 bulan tetap saja penyakit anak seperti ini harus bagaimana dokter terimakasih mohon jawabannya.

Tanggapan dr. Rudi :

Senang sekali respon dari bu Yuli dari Bojong Lopang Jampang. saya do'akan mudah - mudahan anak ibu cepat sembuh dan ibu Yuli sekeluarga sehat

Baik pertanyaannya sangat bagus hanya saja saya/kami menanganai penyakit paru dewasa , tapi tidak apa kita belajar tentang paru anak, tapi lebih jauh lagi bisa konsultasi ke dokter anak, sebagai gambaran boleh saya jawab soalnya temanya tentang TB, memang di masyarakat itu macam-macam namanya seperti flek dll, karena masyarakat takut di bilang terkena penyakit TB, tapi mungkin salah dokternya juga atau dokternya juga tidak enak untuk mengatakan kalau pasiennya terkena penyakit TB, maka dari itu dokternya mengatakan kalau ada flek pada paru - paru. Tetapi kalo menurut saya seharusnya langsung bilang ke bapak/ ibu yang terkena penyakit TB, kalo ibu/bapak terkena penyakit TB biar dia tahu ini pendidikan buat masyarakat apa dan kenapa di bilang penyakit TB karena gambaran di rontgennya ada flek/ bercak berawan pada paru, baik dewasa ataupun anak obatnya sama rezimen tinggi namun dosisnya berbeda. Pada pasien dewasa pemeriksaan klinis, bakteriologis atau dari dahak kemudian dari rontgen. Untuk TB itu sebetulnya baik di kasus anak maupun dewasa itu sama, untuk kasus baru kasus peran pengobatan itu perenam (6) bulan, kecuali ketika di evaluasi baik klinisnya, keluhan, subyektif, obyektif hasil pemeriksaan dsb ataupun pemeriksaan penunjang baik dari darah, mantoux, rontgen, itu ternyata dirasa Tbnya masih ada, biasanya ada penambahan penyembuhan selama 3 bulan.

Apakah keluhannya bisa hilang??? Harusnya, logikanya ketika kumannya sudah tidak ada otomatis dia tidak rusak lagi, tentu saja gejalanya akan berkurang, ada pasien-pasien yang memang masih ada saja yang mengeluh walaupun sudah berobat 6 bulan ataupun 9

bulan pengobatan, bisa jadi kumannya sudah merusak organ-organ pada paru dan memberikan kecacatan pada paru, jadi TB itu bisa sembuh sempurna atau sembuh tanpa cacat artinya organ sudah rapi dan kuman TB nya sudah hilang, bisa juga dia sembuh dengan kecacatan artinya sembuh meninggalkan sebagian kerusakan pada paru yang tidak bisa kembali lagi. Kerusakan-kerusakan itulah yang mengganggu fungsi organ pada paru, bisa jadi sembuh tetapi keluhan tetap ada. Untuk selanjutnya ibu dapat berkonsultasi langsung ke dokter spesialis anak.

2. Pertanyaan kedua dari Bu Ade Ciawi - Bogor :

Saya mau nanya, saya selalu sesak nafas apabila malam hari. Itu akibat apa?? Terima kasih dok.

Tanggapan dari dr. Rudi :

Sesak nafas itu bisa dua kemungkinan, ada yang dari paru, ada yang dari luar paru yaitu bisa jantung, maag/ asam lambung naik, otot, trauma dan psikosomatis, stress. Sesak karena paru biasanya disertai dengan batuk, dahak, demam. Sesak di malam hari itu biasanya karena pada malam hari itu ada penutupan. Pada malam hari berarti dia sesak akibat paru-paru atau saluran nafasnya menyempit. Ini disebabkan karena pada malam hari itu cuacaanya dingin jadi penyebabnya itu bukan malamnya tetapi dinginnya, jadi si saluran nafasnya ini atau biasa di sebut bronkus tidak kaku bisa menyempit bisa melebar, dia bisa menyempit ketika kita merasakan dingin atau ada debu dan asap rokok yang ingin masuk maka saluran nafas ini akan mengelcil, ini sebagai pertahanan tubuh agar tidak semua bisa masuk seperti racun. Tapi ini biasanya pada pasien tertentu terutama yang alergi debu atau penyakit asma. Untuk pertanyaan ini solusinya untuk ibu Ade, klo udara dingin pada malam hari coba memakai pakaian hangat, jaket atau selimut yang bisa menghalangi tubuh dan selalu membersihkan tempat tidur agar bersih dan terhindar dari debu.

3. Pertanyaan ketiga dari Bu Ani Cigombong :

Timbulnya penyakit paru - paru disebabkan dari apa? Dan adakah dari makanan yang berlebihan bisa mempengaruhi penyakit tersebut ? Terima kasih dok.

Tanggapan dr. Rudi Dermawan, Sp.P :

Apakah penyakit TB itu??? Penyakit ini bisa di tularkan pada saat ibu sedang hamil tapi itu jarang terjadi, namanya penyakit TB Kongenital, jadi ketika si ibu hamil terkena TB, BTnya positif, dahaknya positif itu bisa menular melalui pembuluh darah, umbilikus, ari-ari/ plasenta kemudian kumannya masuk ke bayi maka dari itu orang yang hamil ketika terkena penyakit TB harus di obati sebab jika tidak diobati penyakit TB dapat menular ke bayi.

Tetapi secara umum penyakit TB bukan penyakit turunan/ kutukan/ guna - guna, penyakit TB bisa terkena siapa saja baik itu anak-anak, anak muda ataupun orang tua. Penyakit TB itu penyakit infeksi yang disebabkan karena kuman masuk ke dalam tubuh kita kemudian kuman tersebut berkembang menyebabkan kerusakan.

Apakah penyakit TB ini akibat rokok??? TB ini bukan akibat dari rokok tetapi peranan rokok dapat membuat si kuman TB lebih cepat berkembang, karena rokok menyebabkan sel-sel yang tugasnya untuk membunuh kuman yang ingin masuk ke dalam tubuh kita akan melemah jadi kuman yang masuk ke dalam tubuh kita akan lebih cepat berkembang dan daya rusaknya lebih tinggi.

Apakah makanan berpengaruh terhadap penyakit ini??? Klo pengaruh makanan bisa jadi tetapi bukan penyebab, pengaruhnya di mana nutrisi ini terutama pada pasien-pasien yang malnutrisi/ gizi kurang, gizi buruk, sehingga daya tahan tubuhnya turun akibatnya kuman dapat berkembang dengan cepat. Jadi dari mana penyakit TB ini? Dari infeksi kuman masuk akibat dahak yang dikeluarkan oleh pasien TB. Di sini sangat penting untuk pasien TB ini, agar Pasien TB tidak boleh menularkan penyakitnya ke orang lain.

Bagaimana cara tidak menularkan ke orang lain?? Yaitu dengan menggalakkan etika batuk dengan cara :

Gunakan selalu masker bila anda batuk
Tutup hidung dan mulut anda menggunakan sapu tangan atau lengan dalam baju anda
Tutup hidung dan mulut anda menggunakan tissue. Kemudian segera buang tissue yang sudah di pakai ke dalam tempat sampah yang sudah di sediakan.
Kemudian cuci tangan anda menggunakan air bersih yang mengalir dengan menggunakan sabun (Hand Wash)
Atau mencuci tangan anda menggunakan bahan berbasis alkohol (Hand Rub)

BLUD RS Sekarwangi Berikan Yang Terbaik

SUKABUMI- Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit (BLUD RS) Sekarwangi Cibadak, terus melakukan inovasi pelayanan kepada masyarakat guna menjadi rumah sakit terbaik, pilihan, mandiri serta menjadi kebanggaan masyarakat sesuai dengan visinya.

Maksud dari visi tersebut yakni, Terbaik adalah paling baik diantara yang baik, Pilihan adalah hasil memilih dari yang dipilih (terbaik, terkemuka), Mandiri adalah keadaan dapat berdirisendiri, tidak ketergantungan kepada orang lain atau terhadap pihak manapun, Kebanggaan Masyarakat adalah kebesaran hati, perasaan bangga, kepuasan diri dan sikap kejiwaan yang terwujud tampak pada sikap menghargai Rumah Sakit sebagai hasil karya dan hal lain yang menjadi milik masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BLUD RS Sekarwangi menetapkan empat misi. Yaitu, memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, aman dan terjangkau. Meningkatkan SDM, baik kualitas maupun kuantitas yang profesional. Meningkatkan sarana prasarana Rumah Sakit dan menjalin kerjasama (kemitraan) dengan

pihak-pihak pengguna jasa pelayanan kesehatan.

Direktur RSUD Sekarwangi, dr Wiwik Marwiah menjelaskan, sebagai upaya untuk lebih optimal dalam memberikan layanan kesehatan kepada publik, kelembagaan rumah sakitnya terus melakukan penyempurnaan kinerja, terutama dalam hal kelengkapan fasilitas penunjang pelayanan. "Didalam visi tersebut diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan bersama bagi semua pihak, maka Rumah Sakit harus menjadi lembaga pelayanan kesehatan yang dipilih oleh masyarakat," jelasnya.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai Rumah Sakit, pihaknya melakukan pelatihan internal rumah sakit maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan unit. "Melalui pelatihan yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan unit. Seperti house training, bimbingan akreditasi, simulasi penanganan, diklat, pelatihan di lingkungan rumah sakit maupun diluar," terangnya.

Disebutkannya saat ini RSUD Sekarwangi telah memiliki fasilitas pelayanan yang sudah cukup memadai diantaranya :

- a. Pelayanan Rawat Jalan
- b. Pelayanan Rawat Inap
 1. Kelas VIP
 2. Kelas 1
 3. Kelas 2
 4. Kelas 3
- c. Penunjang Pelayanan Medis dan Non Medis
 - Pelayanan Laboratorium
 - Pelayanan Farmasi
 - Pelayanan Radiologi (Rontgen,USG,EKG,EEG,Echo)
 - Pelayanan Kamar Operasi dan Anestesi
 - Pelayanan Gizi
 - Laundry dan CSSD
 - Sarana Ibadah
 - Genset
 - Sarana Air Bersih
 - Sarana Parkir
 - Forensik dan Medikolegal
 - Sarana Transportasi (Ambulance, mobil Jenazah dan mobil Operasional)
- d. Pelayanan 24 Jam
 - Instalasi Gawat Darurat
 - PONEK (Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Komprehensif)
 - ICU (Intensive Care Unit).



Tampak depan BLUD RS Sekarwangi Cibadak



Gedung Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Komperhensif (Ponek)



Ruangan Radiologi dengan peralatan canggih



Lokasi Ruang rawat Inap



Lokasi Ruang rawat jalan 1



Lokasi Ruang rawat jalan 2



Gedung Poli Edelweiss